

## BAB I PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Perguruan tinggi merupakan wadah pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi calon pemimpin bangsa. Perguruan tinggi juga dapat di jadikan sebagai tempat bersosial. Namun dengan adanya covid 19 yang mewabah di Indonesia mengakibatkan tingkat calon mahasiswa diperguruan tinggi swasta menurun.

Berdasarkan Quran surat Al-baqarah ayat 155-157 menjadikan pelajaran bagi kita sehingga tidak kaget ketika Allah SWT hendak memberi ujian dalam kehidupan kita semua. seperti ujian yang sedang dirasakan sekarang sedang terjadi pandemi covid-19. Setiap ujian yang Allah SWT berikan pasti ada hikmah dan jalan keluarnya. seperti yang disebutkan pada Q.S Al-baqarah ayat 155-157 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

*"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Sesungguhnya kita adalah milik Allah dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang kembali kepada-Nya. Mereka itulah yang menda-pat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (Al-Baqarah ayat 155-157).*

Kompas pada 03 Mei 2021 yang ditulis oleh Yohanes Enggar Harususilo, kondisi seperti sekarang (covid 19) sejumlah Perguruan tinggi swasta dilaporkan mengalami penurunan jumlah mahasiswa. Mahasiswa baru mengalami penurunan

10 persen dari kondisi sebelum terjadinya pandemi covid 19. Seperti yang terjadi di salah satu perguruan tinggi swasta Di Yogyakarta dimana pada 2019 mahasiswanya terdaftar dengan jumlah 24.337 orang, dan mengalami penurunan pada 2020 dengan jumlah 20.700 orang dan masalah tersebut bukan hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di Malaysia PTS mengaku kehilangan pemasukan dan diperkirakan sebanyak 44 persen terancam bangkrut hal tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi pada saat pandemi. Dengan adanya penurunan pendaftar di perguruan tinggi swasta maka masalah yang dihadapi disini Adalah Kinerja keuangan. masalah finansial yang dialami PTS akan berakibat pada kinerja operasional pada perguruan tinggi dimasa yang akan datang.

Mahasiswa pada saat pandemi covid 19 seperti ini harus belajar jarak jauh dengan memanfaatkan internet, komputer atau telepon pintar. Teknologi dan digitalisasi sekarang mengambil alih dan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa untuk menghubungkan guru, mahasiswa dan orangtua. Pandemi memaksakan perubahan sistem belajar pada pendidikan diseluruh dunia. Pandemi Covid 19 memaksakan perguruan tinggi untuk lebih mengedepankan teknologi untuk keberlangsungan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia seiring dengan terjadinya pandemi harus lebih meningkatkan kinerja perguruan tinggi untuk menjadi daya tarik mahasiswa dalam belajar di masa sekarang yang harus secara online. maka dari itu perguruan tinggi swasta harus mampu mengembangkan teknologi informasi (information technology/IT), karena berkaitan dengan peningkatan kinerja perguruan tinggi. Teknologi informasi merupakan suatu sumber daya yang dapat dengan mudah diduplikat pesaing sehingga dibutuhkan kemampuan yang membedakan antara perusahaan dengan pesaingnya sebagai suatu faktor kunci sukses (Day, 1994).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat dijadikan sebagai faktor kunci sukses perguruan tinggi untuk melakukan persaingan di masa sekarang. Kapabilitas Teknologi informasi dan kinerja tidak dapat dipisahkan karena perguruan tinggi menggunakan IT capability untuk mencapai kinerja yang unggul.

Dalam perguruan tinggi pengukuran kinerja sangat penting untuk mengukur kinerja perguruan tinggi dengan mengedepankan mutu dan kualitas perguruan tinggi. pengukuran kinerja ini diharapkan akan menggambarkan kinerja perguruan tinggi untuk mengetahui apakah pengukuran kinerja dan IT capability berpengaruh terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Sadat Amrul S dan Enny Hardi, 2010) Pengaruh Organizational Learning Dan IT Capability Terhadap Financial Performance, (Budiman, 2011) pengaruh sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial dengan motivasi sebagai variabel intervening. Perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah adanya perubahan variabel menjadi Pengaruh Pengukuran Kinerja Dan IT Capability Terhadap Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Dengan Kinerja Operasional Sebagai Variabel Intervening, perbedaan selanjutnya terletak pada Tahun penelitian dan sampel yang akan diuji. Sampel yang akan digunakan disini yaitu pejabat struktural bidang IT dan Kinerja keuangan di 30 Perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya, Garut, Indramayu dan Cirebon.

### ***B. Rumusan Masalah***

Pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja operasional pada perguruan tinggi?
2. Apakah IT capability berpengaruh positif terhadap kinerja operasional pada perguruan tinggi?
3. Apakah pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi?
4. Apakah IT capability berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi?
5. Apakah kinerja operasional mampu memediasi terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi?

6. Apakah pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi dengan kinerja operasional sebagai variabel intervening?
7. Apakah IT capability berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi dengan kinerja operasional sebagai variabel intervening?

### ***C. Tujuan penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pengukuran kinerja pada perguruan tinggi terhadap kinerja operasional dimasa pandemi
2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh IT capability terhadap kinerja operasional pada perguruan tinggi di Jawa Barat dimasa pandemi covid 19
3. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pengukuran kinerja terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi
4. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh IT capability terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi dimasa pandemi covid 19
5. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana kinerja operasional dalam memediasi terhadap kinerja keuangan pada perguruan tinggi
6. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pengukuran kinerja terhadap kinerja operasional perguruan tinggi dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening
7. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh IT capability terhadap kinerja operasional perguruan tinggi dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening

### ***D. Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh pengukuran kinerja dan IT capability terhadap kinerja keuangan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja operasional. Selain itu, juga dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.

- **Manfaat terhadap Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan PTS untuk keberlangsungan perguruan tinggi dimasa yang akan datang. selain itu, diharapkan PTS mengantisipasi terjadinya kebangkrutan karena pandemi covid 19 yang semakin bertambah apabila ada tanda-tanda bahwa perguruan tinggi mengalami masalah kelangsungan finansialnya.